



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (19 Juli 2018) ditutup melemah sebesar -19.65 point atau -0.33% ke level 5,890.73 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8,40 triliun.

## Today Recommendation

IHSG Jumat ini kami perkirakan berpeluang melanjutkan kejatuhannya seiring turunnya DJIA -0.53%, EIDO -1.32%, Coal -0.4%, Nikel -1.76%, Tin -0.78% serta perlu mencermati Rupiah yang berpeluang melemah kelevel 15,000.

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS).** Perseroan mengejar target kinerja keuangan tampaknya sudah sesuai harapan. Di kuartal II-2018, perseroan membukukan penjualan kotor Rp 3,6 triliun. Sehingga, sejak awal tahun, perusahaan ini sudah mengakumulasi penjualan Rp 5,18 triliun, naik 3,9% secara tahunan. Momen lebaran kembali menjadi pendorong kinerja perseroan. Sebesar 56%, atau setara Rp 2,07 triliun. penjualan perseroan di kuartal II tahun ini terkonsentrasi di Juni. Namun, angka penjualan itu sejatinya turun 7% dibanding Juni 2017, Rp 2,19 triliun.

**PT Metropolitan Land Tbk (MTLA).** Perseroan sudah merealisasikan pendapatan pemasaran atau marketing sales senilai Rp1,19 triliun pada semester pertama tahun ini, masih sejalan dengan target perseroan Rp2 triliun hingga akhir tahun ini

BUY: INDY, ITMG, ADRO, PTBA, HRUM, BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, ACES, BRPT, CPIN, INTP, JPFA, JSRM, MEDC, SRIL, PTRO, TRUK

## Market Movers (20/07)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 14,442  
Indeks Nikkei, Jumat menguat di point 22,858  
DJIA, Jumat ditutup melemah di point 25,064

IHSG	MNC 36
<b>5,871.07</b>	<b>327.09</b>
-19.65 (-0.33%)	-1.56 (-0.47%)

19/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -75.53
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,844.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,530
Value (billion Rp)	8,402
Market Cap.	6,614
Average PE	14.3
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,835 - 5,906
USD/IDR Daily Range	14,390 - 14,520

GLOBAL MARKET (19/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,064	-134	-0.53
NASDAQ	7,825	-29.12	-0.4
NIKKEI	22,764	-29.51	-0.13
HSEI	28,010	-106	-0.38
STI	3,277	+37	+1.14

COMMODITIES PRICE (19/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	69.44	+0.68	+1
Batubara US/ton	100.95	-0.9	-0.88
Emas US/oz	1,22	-5.4	-0.44
Nikel US/ton	13,425	-240	-1.76
Timah US/ton	19,407	-152	-0.78
Copper US/Pound	2.70	+0.0035	+0.13
CPO RM/ Mton	2,195	-17	-0.77

## COMPANY LATEST

**PT Bank Mandiri (BMRI).** Perseroan mencetak pertumbuhan kredit 11,8% secara year on year menjadi Rp 762,5 triliun pada akhir Juni 2018, dimana angka pertumbuhan tersebut sudah hampir sama dengan rata-rata pertumbuhan kredit perseroan selama 5 tahun terakhir sebesar 11,9%. Laju positif itu terutama ditopang oleh pertumbuhan kredit segmen korporasi besar sebesar 22,2% dan pertumbuhan kredit segmen mikro sebesar 24,8% menjadi Rp296,8 triliun dan Rp90,6 triliun. Perseroan berhasil mencetak peningkatan laba secara signifikan menjadi Rp 12,2 triliun, tumbuh 28,7% dari Juni 2017. Sedangkan aset perseroan pada periode yang sama juga tumbuh sebesar Rp88,1 triliun atau 8,3% secara yoy menjadi Rp1.155,5 triliun pada akhir triwulan II-2018. Pertumbuhan laba perseroan terutama didorong pencapaian fee based income sebesar Rp12,9 Triliun, atau tumbuh 18,1% YoY yang diiringi dengan penurunan biaya CKPN 15,4% YoY. Penurunan biaya CKPN tersebut merupakan cerminan progres perseroan dalam menurunkan NPL, melakukan collection, serta kedisiplinan restrukturisasi kredit. Biaya operasional berhasil terus ditekan dan hanya tumbuh single digit berkat penerapan prinsip efisiensi secara konsisten di seluruh proses bisnis. Di samping itu, Bank Mandiri juga secara konsisten terus memperbaiki kualitas kredit produktif, antara lain melalui strategi collection yang efektif. Alhasil, rasio Non Performing Loan (NPL) Bank Mandiri pun membaik dari 3,82% pada Triwulan II /2017 menjadi 3,13% pada Triwulan II/2018 sehingga memangkas alokasi biaya pencadangan Bank Mandiri menjadi Rp 7,9 triliun dari Rp 9,3 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pada triwulan II-2018, dana murah Bank Mandiri mencapai Rp 519 triliun dengan rasio dana murah terhadap total DPK tercatat sebesar 64,60%, nilai tersebut meningkat 20 bps dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan itu ditopang oleh peningkatan tabungan sebesar Rp 25,9 triliun menjadi Rp 332,1 triliun, dan kenaikan giro sebesar Rp 2,7 triliun menjadi Rp 186,7 triliun. Sedangkan biaya dana Bank Mandiri non-konsolidasi juga berhasil diturunkan menjadi 2,63% dari posisi akhir Juni tahun lalu yang mencapai 2,93%.

**PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)** membukukan nilai kontrak baru Rp1.777,25 miliar pada semester I/2018 atau setara dengan 46,76% dari target kontrak yang dipasang periode 2018. perseroan mendapat sejumlah tambahan kontrak baru sampai dengan akhir semester I/2018. Adapun, pekerjaan baru yang didapatkan, antara lain The Park Mall Sawangan Rp286 miliar dan Pusat Pembelajaran Arntz-Geise Universitas Katolik Parahyangan Bandung Rp218 miliar. Perolehan kontrak baru sampai dengan kuartal II/2018 senilai Rp1.777,25 miliar. Dengan pencapaian tersebut, perseroan telah merealisasikan 46,76% dari target yang dipasang tahun ini. Adapun, target kontrak baru yang dipasang kontraktor swasta itu mencapai Rp3,8 triliun pada 2018.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM).** Perseroan membukukan laba bersih senilai Rp758 miliar pada semester I/2018. Angka tersebut tumbuh 5,01% secara year on year (yoy). Perolehan laba tersebut ditopang oleh pertumbuhan kredit yang pada semester I/2018 mencapai 5,34% (yoy) atau senilai Rp32,19 triliun. Kredit sektor konsumsi menjadi penyumbang tertinggi. Pertumbuhannya sebesar 8,26% (yoy) atau senilai Rp22,32 triliun. Sementara itu, dana pihak ketiga (DPK) Bank Jatim per semester I/2018 mencatatkan pertumbuhan 17,35% (yoy) yaitu senilai Rp49,52 triliun. Pertumbuhan DPK didominasi oleh giro senilai Rp19,67 triliun atau tumbuh 25,85% (yoy). Dengan demikian, rasio dana murah dari produk giro dan tabungan (*current account saving account/CASA*) perseroan mencapai 70,47%. Rasio keuangan lain juga menunjukkan tren positif, antara lain Return on Equity (ROE) sebesar 21,8%, Net Interest Margin (NIM) sebesar 6,41%, dan Return on Asset (ROA) 3,67%. Dari sisi Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) terjadi efisiensi dari 62,6% menjadi 61,40%.

### TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	967	10.3	TARA	501	6.1	TIRA	+36	+25.5	TRIO	-355	-25
MYRX	895	9.6	BBRI	489	5.9	COWL	+96	+23.2	INDR	-1,325	-18.2
BKSL	732	7.8	TKIM	446	5.4	RAJA	+113	+23	GLOB	-24	-12.3
TARA	592	6.3	BBCA	366	4.4	ASJT	+64	+22.4	RBMS	-15	-9.1
IIKP	405	4.3	INKP	354	4.3	JECC	+1,000	+17.5	SKYB	-24	-8.8

### DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	23200	0	22975	23425	BOW	GGRM	1870	5	-1133	4868	BUY
BBNI	7375	0	7113	7638	BOW	HMSP	875	-10	700	1060	BOW
BBRI	2890	40	2735	3005	BUY	ICBP	25300	475	24838	25288	BUY
BBTN	2350	-150	2110	2740	BOW	INDF	925	0	775	1075	BOW
BJBR	2070	-10	2045	2105	BOW	KAEF	4400	70	4200	4530	BUY
BJTM	645	-10	620	680	BOW	KLBF	1280	10	1238	1313	BUY
BMRI	6375	-25	6163	6613	BOW	UNVR	44750	-1025	43688	46838	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1325	20	1285	1345	BUY	ASII	6700	50	6525	6825	BUY
LPPF	8400	225	7875	8700	BUY	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	32975	-25	32275	33700	BOW	BRPT	1800	20	1708	1873	BUY
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	4010	140	3565	4315	BUY
ADRO	1870	5	1785	1950	BUY	INKP	20000	250	18675	21075	BUY
ANTM	875	-10	835	925	BOW	TPIA	4940	-110	4755	5235	BOW
ITMG	25300	475	23638	26488	BUY	WTON	384	-8	370	406	BOW
MEDC	925	0	858	993	BOW	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	4400	70	4230	4500	BUY	INDY	3320	40	3180	3420	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	5050	240	4488	5373	BUY
BHIT	107	1	101	113	BUY	PGAS	1675	-45	1578	1818	BOW
BMTR	505	-5	478	538	BOW	TLKM	3910	-100	3825	4095	BOW
MNCN	1015	15	940	1075	BUY	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1395	-10	1340	1460	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2110	-70	1980	2310	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	545	-15	523	583	BOW
KPIG	1400	0	1400	1400	BOW						
MSKY	870	0	803	938	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*